

MODEL DISKUSI KELAS DALAM PENGELOLAAN KELAS DI SEKOLAH DASAR : SEBUAH KAJIAN TEORI

Oleh:

Putri Aulia¹

Elis Sugiarti²

Nessa Imelda³

Dewi Ratna Sari Situmeang⁴

Haura Homaero Abdillah⁵

Universitas Pelita Bangsa

Alamat: JL. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat
(17530)

Korespondensi Penulis: putriaulialorentzh@gmail.com

Abstract. *The aim of writing this scientific work is to convey how to apply the discussion model in classroom management in elementary schools. In this work we use the literature method, where all the information we write is obtained from various sources with discussions related to this discussion material. The process of classroom management activities in an education must achieve educational goals that have been determined by many ways of learning, one of which is discussion model learning. Learning is a teaching and learning activity carried out by teachers and students in an educational unit. In this activity, of course, there is interaction between students, teachers and the learning resources used. Therefore, warm interactions can build students' knowledge actively. One example of this interaction is conducting class discussions. The application of this discussion model has quite a big influence on student learning outcomes. The discussion method is a tool used in the learning process as well as teaching material which aims to achieve optimal learning outcomes. This discussion method is often an alternative medium for delivering learning material. Teachers quite*

MODEL DISKUSI KELAS DALAM PENGELOLAAN KELAS DI SEKOLAH DASAR : SEBUAH KAJIAN TEORI

often use this discussion model in discussing material. This method is used by teachers to guide students to be able to solve material problems experienced together. This discussion model is a model that is often used in classroom management in educational units by teachers. With this discussion method, teachers can also make the classroom management process in learning more enjoyable for students, so that we can motivate students to learn more enthusiastically.

Keyword: *Class Discussion, Class Management, Problem Solving*

Abstrak. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menyampaikan bagaimana cara penerapan model diskusi dalam pengelolaan kelas disekolah dasar. Dalam karya ini kami menggunakan metode literatur, dimana seluruh informasi yang kami tuliskan didapat dari berbagai sumber dengan pembahasan yang berkaitan dengan materi diskusi ini. Proses kegiatan pengelolaan kelas di suatu pendidikan harus mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan banyak cara dalam pembelajarannya salah satunya ialah pembelajaran model diskusi. Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan murid dalam satuan pendidikan. Pada kegiatan tersebut tentunya terjadi interaksi, antar siswa, guru dan sumber belajar yang digunakan. Karena itu dengan adanya interaksi yang terjalin secara hangat dapat membangun pengetahuan siswa secara aktif. Salah satu contoh interaksi tersebut adalah dengan melakukan diskusi kelas. Penerapan model diskusi ini memiliki pengaruh yang cukup besar pada hasil belajar siswa . Metode diskusi merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses belajar serta sebagai bahan ajar yang memiliki tujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Metode diskusi ini pun kerap menjadi media alternatif untuk penyampaian bahan pelajaran. Parang guru cukup sering menggunakan model diskusi ini dalam sebuah bahasan materi. Metode ini digunakan oleh guru agar mengiring siswa untuk mampu menyelesaikan persoalan materi yang dialami secara bersama-sama. Model diskusi ini menjadi model yang sering digunakan dalam pengelolaan kelas di satuan pendidikan oleh guru. Dengan metode diskusi ini juga guru dapat menciptakan proses pengelolaan kelas dalam pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa, sehingga kita dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih semangat

Kata kunci: Diskusi Kelas, Pengelolaan Kelas, Penyelesaian Masalah

LATAR BELAKANG

Pengelolaan kelas merupakan sebuah keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Guru harus mampu memelihara dan menciptakan kondisi kelas yang optimal dan mengembalikan kondisi jika terjadi gangguan dalam proses belajar. Manajemen kelas merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mendorong munculnya tingkah laku siswa yang diharapkan, dan menghilangkan tingkah laku yang tidak diharapkan, mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dalam iklim sosio emosional kelas yang efektif (Winata Putra dkk, 1999/26-27). Pembelajaran didalam kelas merupakan kegiatan penting yang didalamnya mengharuskan adanya interaksi. Jika penyampaian materi pengetahuan tersampaikan dengan baik, maka kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menyerap materi tersebut pun akan baik sehingga kualitas pada pendidikan pun akan mengalami peningkatan. Salah satu cara mengelola kelas adalah dengan metode diskusi kelas serta cara penyajian pembelajaran yang mana peserta didik dihadapkan dengan masalah pernyataan yang bersifat problematik yang perlu dibahas bersama-sama. Manusia sebagai makhluk sosial tentunya membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Baik dalam kepentingan maupun untuk meminta bantuan dalam pemecahan masalah. Model diskusi ini bisa digunakan sebagai bahan gambaran dalam skala kecil dikelas. Agar murid terbiasa melakukan musyawarah dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan dikemudian harinya.

METODE PENELITIAN

Beberapa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Penelitian Sastra: Penelitian sastra adalah suatu metode penelitian yang mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dokumen dan laporan yang berkaitan dengan topik penelitian. Mempelajari tentang pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, penelitian literatur dapat memahami cara mengelola kelas dengan metode diskusi, serta mencari referensi dan mengembangkan teori yang relevan.

MODEL DISKUSI KELAS DALAM PENGELOLAAN KELAS DI SEKOLAH DASAR : SEBUAH KAJIAN TEORI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Model Diskusi Kelas

Model diskusi merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru dalam proses pemecahan masalah bersama melalui pertukaran pendapat. Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi dengan menghadapkan siswa pada suatu permasalahan, sehingga mereka dapat bersama-sama mencari solusinya.

Penerapan model diskusi bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan pemikiran mereka dalam menyelesaikan masalah. Proses ini juga membantu guru memahami karakteristik kognitif, afektif, dan psikomotorik siswanya. Para ahli pendidikan seperti Nasih dan Kholidah, Hamdayama, Nata, serta Moh Uzer Usman memiliki pandangan serupa tentang metode diskusi sebagai cara efektif untuk meningkatkan interaksi antar siswa dan mencapai pemahaman bersama yang lebih jelas.

Diskusi dapat dilakukan dalam berbagai format, seperti kelompok kecil atau forum besar, dengan melibatkan seluruh siswa di kelas. Metode ini berfungsi sebagai alat dalam proses belajar dan landasan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui diskusi, siswa dihadapkan pada masalah untuk dibahas bersama, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Peran guru dalam diskusi sangat penting, meliputi pengaturan jalannya diskusi, pengarahan pertanyaan, dan memastikan pembahasan tetap fokus pada topik. Guru bertindak sebagai pemimpin diskusi, pengatur lalu lintas pembicaraan, dan pemberi pengaruh agar diskusi tidak menyimpang dari pokok bahasan. Dengan demikian, metode diskusi menjadi sarana efektif untuk mencapai kesepakatan bersama melalui pertukaran pendapat dan pemecahan masalah kolaboratif.

Tujuan Dan Manfaat Penerapan Model Diskusi Kelas

Metode diskusi adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Hamdayama (2015) menekankan bahwa tujuan utama metode ini adalah merangsang siswa untuk mengeluarkan pendapat dan ide-ide mereka, serta menghasilkan kesimpulan yang logis melalui pertukaran pikiran.

Roestiyah (2008) menguraikan tujuan metode diskusi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa secara mandiri, melatih

kemampuan berbicara di depan umum, dan membiasakan siswa berpartisipasi dalam pemecahan masalah secara kolektif.

Sagala (2012) menyoroti beberapa manfaat metode diskusi dalam pembelajaran:

1. Merangsang pemikiran kritis siswa
2. Melatih kemampuan mengekspresikan pendapat secara bebas
3. Mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat
4. Menghubungkan materi pelajaran dengan kebutuhan masyarakat
5. Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
6. Membangun sikap demokratis dan saling menghargai

Secara keseluruhan, metode diskusi berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir, komunikasi, dan sosial siswa. Metode ini juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, di mana siswa dapat mengeksplorasi berbagai perspektif dan belajar dari satu sama lain.

Langkah-Langkah Dalam Penerapan Model Diskusi Kelas

Hamdayama (2015) memaparkan langkah-langkah penting untuk melaksanakan metode diskusi secara efektif, yang terbagi menjadi tiga tahap utama:

1. Tahap Persiapan:

Guru perlu merumuskan tujuan diskusi, baik umum maupun khusus. Kemudian, menentukan jenis diskusi yang sesuai, menetapkan topik bahasan, dan mempersiapkan aspek teknis seperti ruangan, fasilitas, serta peran-peran dalam diskusi (moderator, notulis, dll).

2. Tahap Pelaksanaan:

Sebelum memulai, guru harus memastikan semua persiapan sudah lengkap. Selanjutnya, memberikan pengarahan awal, termasuk menjelaskan tujuan diskusi kepada peserta.

3. Tahap Penutupan:

Di akhir diskusi, beberapa hal penting dilakukan:

- a. Merangkum poin-poin utama sebagai kesimpulan.
- b. Mengevaluasi jalannya diskusi dengan meminta umpan balik dari peserta.
- c. Mengaitkan hasil diskusi dengan jenis diskusi yang telah dilaksanakan.

MODEL DISKUSI KELAS DALAM PENGELOLAAN KELAS DI SEKOLAH DASAR : SEBUAH KAJIAN TEORI

Kelebihan Dan Kekurangan Model Diskusi Kelas

a. Kelebihan

Kelebihan atau keunggulan metode diskusi adalah:

- 1) Siswa memfokuskan perhatian atau pemikiran mereka pada masalah yang dibahas, yang membuat suasana kelas lebih hidup. Dapat meningkatkan kualitas kepribadian individu seperti toleransi, demokrasi, berpikir kritis, sistematis, sabar, dan sebagainya.
- 2) Kesimpulan diskusi mudah dipahami siswa karena mereka mengikuti proses berpikir sampai pada kesimpulan.
- 3) Adanya kesadaran siswa bahwa mereka harus mengikuti dan mematuhi aturan diskusi yang berlaku merupakan refleksi kejiwaan dan sikap mereka untuk berdisiplin dan menghargai pendapat orang lain.
- 4) membantu siswa dalam membuat keputusan yang lebih baik. Sehingga membantu mereka menghindari terjebak dalam pemikiran individu yang terkadang sudah penuh prasangka dan sempit. Dalam percakapan, seseorang dapat mempertimbangkan argumen atau pendapat orang lain.

b. Kekurangan

kekurangan atau kelemahan metode diskusi adalah:

- 1) Beberapa siswa kurang berpartisipasi secara aktif dalam diskusi, acuh tak acuh, dan tidak ikut bertanggung jawab atas hasilnya.
- 2) Penggunaan waktu yang terlalu panjang membuat sulit meramalkan hasil yang ingin dicapai.
- 3) Beberapa siswa kesulitan mengeluarkan pendapat atau ide mereka secara sistematis dan ilmiah.

Hambatan Dalam Penerapan Model Diskusi Kelas

Salah satu hambatan yang sering terjadi selama diskusi adalah keinginan setiap orang untuk segera mencapai persetujuan atau kesimpulan. Sudut pandang seperti ini menghalangi siswa untuk memperbaiki keyakinan mereka. Perubahan sikap ini lebih penting daripada yang lain dalam proses belajar mengajar melalui formasi diskusi. Semua siswa bercita-cita untuk mengubah sikap mereka dengan mendengarkan pendapat orang lain, berhati-hati dan kritis terhadap perspektif yang berbeda, mempertimbangkan

perspektif orang lain dalam konteks yang sebanding, dan banyak lagi. Guru yang terus-menerus mengkritik pendapat siswanya sama sekali tidak bijaksana dalam hal ini, terutama jika mereka memberikan kritik secara pribadi kepada siswa.

Untuk menyelesaikan masalah ini, Arief (2002) menyarankan beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil diskusi:

1. Murid diberi pemimpin diskusi secara bertahap.
2. Guru membantu pemimpin diskusi yang diberikan kepada murid.
3. Guru memastikan semua siswa terlibat dalam diskusi.
4. Menjamin bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk berbicara, sementara siswa lain belajar mendengarkan pendapat teman-temannya.
5. Mengoptimalkan waktu yang ada untuk mencapai tujuan.

Implementasi Model Diskusi Kelas Dalam Pembelajaran Disekolah Dasar

Agar Implementasi model diskusi dalam pembelajaran disekolah dasar dapat terlaksanakan dengan baik maka perlu dilakukannya tiga tahapan yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran

Dengan memahami perencanaan pembelajaran dapat kita lihat dari kamus besar bahasa Indonesia yaitu sebagai proses, cara, merancang. Sedangkan pembelajaran ialah proses, cara, atau perbuatan seseorang dalam menuntut ilmu.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran ialah proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengikuti langkah-langkah tertentu agar dapat mencapai hasil yang baik. Pelaksanaan pembelajaran ini dapat bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajarannya dilakukan sesuai arahan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Penilaian pembelajaran

Penilaian ialah bagian penting dalam suatu pendidikan, melalui nilai-nilai peserta didik kita dapat melihat kualitas pendidiknya. Penilaian juga merupakan proses evaluasi dalam kegiatan pengumpulan hasil kegiatan siswa. Tujuan penilaian yaitu untuk memberikan umpan balik kepada guru untuk menyempurnakan peroses pembelajaran selanjutnya.

MODEL DISKUSI KELAS DALAM PENGELOLAAN KELAS DI SEKOLAH DASAR : SEBUAH KAJIAN TEORI

KESIMPULAN

Model diskusi kelas merupakan metode pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara siswa dan guru dalam memecahkan masalah melalui pertukaran pendapat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, dan partisipasi siswa dalam proses belajar.

Penerapan model ini memiliki beberapa manfaat, termasuk merangsang pemikiran kritis, melatih kemampuan berbicara di depan umum, mengembangkan sikap toleransi, dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Pelaksanaan diskusi kelas melibatkan tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutupan, dengan guru berperan sebagai fasilitator dan pengarah.

Model diskusi kelas memiliki kelebihan seperti meningkatkan fokus siswa, mengembangkan kepribadian, dan membantu dalam pengambilan keputusan. Namun, terdapat juga kekurangan seperti partisipasi yang tidak merata dan kesulitan dalam manajemen waktu.

Hambatan dalam penerapan model ini dapat diatasi dengan memberikan peran kepemimpinan kepada siswa secara bertahap, memastikan partisipasi merata, dan mengoptimalkan penggunaan waktu. Untuk implementasi yang efektif di sekolah dasar, perlu dilakukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan penilaian yang komprehensif.

Secara keseluruhan, model diskusi kelas merupakan metode yang efektif untuk mengembangkan berbagai keterampilan siswa dan menciptakan suasana belajar yang interaktif, meskipun memerlukan persiapan dan pengelolaan yang cermat dari pihak guru.

DAFTAR REFERENSI

- Afiefah, N. (2014). pembelajaran dengan metode diskusi kelas. *jurnal tarbawiyah*.
- Armai, Arief. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press.
- Hadija, Charles Kapile , Juraid. (2022). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN No. 2 Tanarenja Kecamatan Sindue Tobata. *jurnal kreatif tadulako online*.
- Hamdayama, Jumanta. 2015. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. 2011. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hazanah, N. (n.d.). penggunaan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar ipa pada kelas III sd.
- Henny nury fariza dan Rudiana agustin. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Diskusi Kelas Dengan Strategi Beach ball pada materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit di SMAN 22 Surabaya. *unessa journal of chemical education*
- Irwan, Hasbi, Rosdiana. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar. *Jouenal of islamic education*.
- Kelirik, N. (2018). penerrapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar ipa disekolah dasar negeri 1 sukadana. *JURNAL IKA*
- Killen, Roy. 1998. Effective Teaching Strategies: Lesson From Research and Practice. Australia: Social Science Press.
- Nasih, A.M., dan Kholidah, L.N. 2009. Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Refika Aditama.
- Nata, Abudin. 1997. Filsafat Pendidikan Islam I. Jakarta: Logis.
- Riadi, M. (2022, desember 25). *metode diskusi - pengertian, tujuan, jenis, langkah-langkah dan hambatan*. Retrieved from KAJIAN PUSTAKA.COM.
- Roestiyah, NK. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rutina. (2017). Penerapan model-model pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di kelas III sekolah dasar. *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*.
- Sagala, Syaiful. 2012. Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. Bandung: Alfabeta.
- Subroto, Suryo. 2002. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarni, A. H. (n.d.). penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar kecil Toraranga Pada mata pelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi. *jurnal kreatif tadulako online*.
- Sumarti. (2021). penerapan model diskusi kelompok model pengembangan jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar IPA salam materi gerak benda siswa kelas III sekolah dasar.
- Syafruddin. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *jurnal ilmiah pendidikan teknik elektro*.

MODEL DISKUSI KELAS DALAM PENGELOLAAN KELAS DI SEKOLAH DASAR : SEBUAH KAJIAN TEORI

Usman, Basyiruddin. 2002. Media Pendidikan. Jakarta: Ciputat Press.

Zuhirini, dkk. 1981. Metodik Khusus Pendidikan Agama. Surabaya: Usana Offset
Printing.